



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA

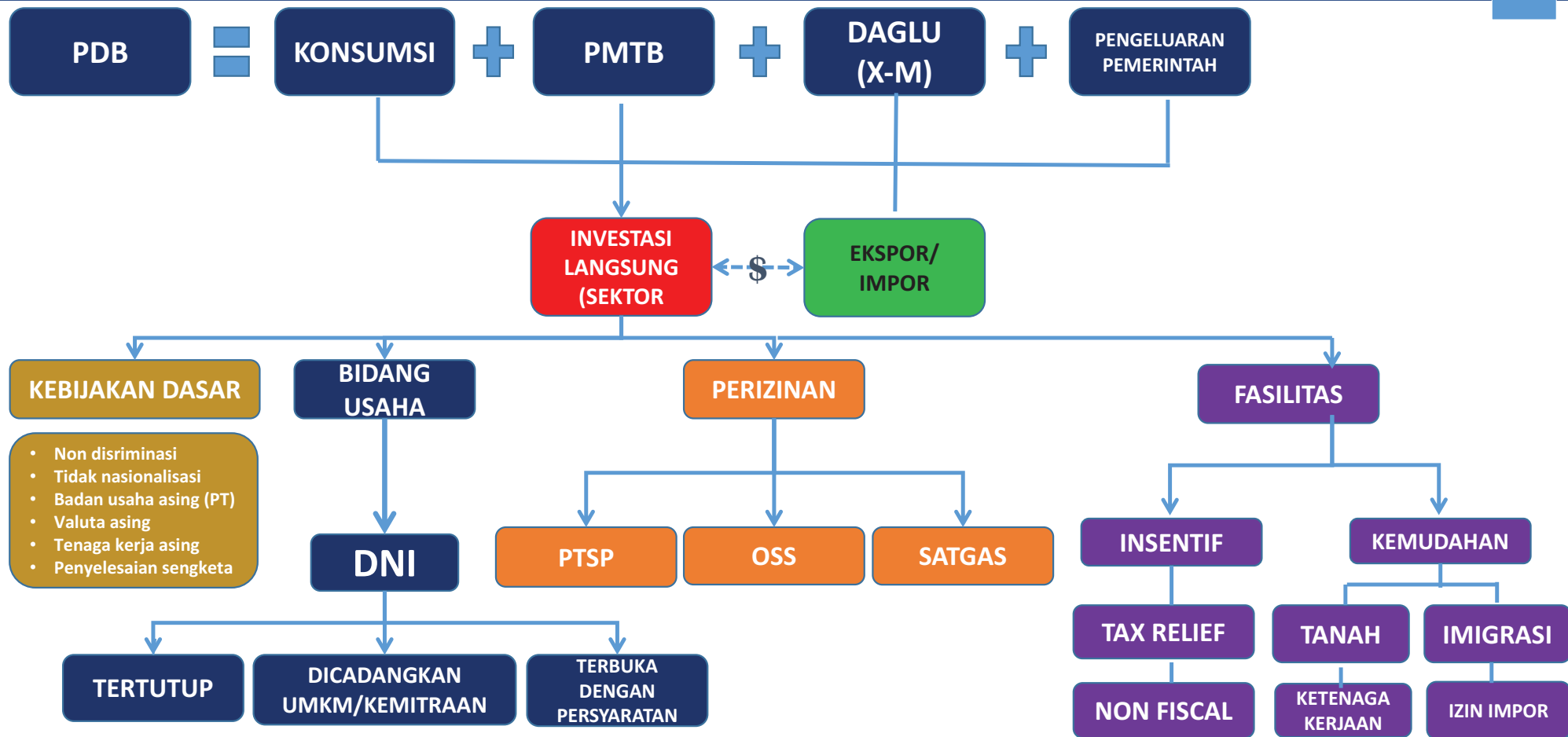
# KEBIJAKAN PERCEPATAN PELAKSANAAN BERUSAHA

(Online Single Submission/OSS: Terobosan Untuk  
Memangkas Rumitnya Perizinan)

Jakarta, 13 Nopember 2018



# BIG PICTURE EKONOMI SEKTOR RIIL







Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Republik Indonesia

# RANGKAIAN KEBIJAKAN KEMUDAHAN BERUSAHA

---

# I. PAKET KEBIJAKAN EKONOMI I-XV

## (POKOK-POKOK KEBIJAKAN MENDORONG DAYA SAING SEKTOR RIIL)

	KEBIJAKAN	AKSI REGULASI	PKE
	PENYEDERHANAAN REGULASI DAN KEMUDAHAN BIROKRASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghapus berbagai peraturan/ketentuan dan menghilangkan berbagai rekomendasi untuk kegiatan industri, investasi, ekspor, dan wisata serta proyek strategis nasional</li> <li>• Perampingan izin sektor kehutanan</li> <li>• Kemudahan layanan investasi 3 jam, percepatan pemberian tax allowance dan tax holiday</li> <li>• Penyederhanaan izin pertanahan untuk kegiatan penanaman modal.</li> <li>• Penyederhanaan izin impor bahan baku obat dan makanan oleh BPOM</li> <li>• Kemudahan mendapatkan sertifikat tanah.</li> <li>• <i>Ease of Doing Business/EODB</i></li> <li>• Memangkas perizinan rumah bagi MBR dari 33 tahapan perizinan, menjadi 11 tahapan, antara lain meliputi izin lokasi, rekomendasi peil banjir, persetujuan gambar master plan, persetujuan dan pengesahan gambar site plan, izin cut and fill, serta analisis dampak lingkungan lalu lintas (Andal Lalin).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKE Jilid I</li> <li>• PKE Jilid II</li> <li>• PKE Jilid III</li> <li>• PKE Jilid VI</li> <li>• PKE Jilid VII</li> <li>• PKE Jilid XII</li> <li>• PKE Jilid XIII</li> </ul>
	KEPASTIAN USAHA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan formulasi penetapan UMP</li> <li>• Pokja II PKE yang menjaga konsistensi peraturan</li> <li>• Pokja IV PKE yang menyelesaikan permasalahan kegiatan usaha</li> <li>• One map policy.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKE Jilid IV</li> <li>• Pembentukan Satgas PKE</li> <li>• PKE Jilid VIII</li> </ul>

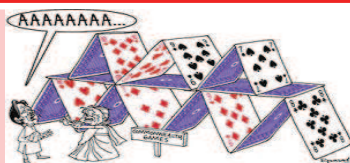

# PAKET KEBIJAKAN EKONOMI I-XV

## (POKOK-POKOK KEBIJAKAN MENDORONG DAYA SAING SEKTOR RIIL)

	KEBIJAKAN	AKSI REGULASI	PKE
	<b>PENGURANGAN BIAYA USAHA DAN KSEJAHTERAAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan tarif listrik, harga BBM, dan gas.</li> <li>• Stabilisasi harga daging.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKE Jilid V</li> <li>• PKE Jilid IX</li> </ul>
	<b>INSENTIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembebasan PPN untuk alat transportasi, insentif fasilitas di kawasan pusat logistik berikat, insentif pengurangan pajak bunga deposito</li> <li>• Insentif untuk kawasan ekonomi khusus (KEK).</li> <li>• Revaluasi aset untuk perusahaan BUMN serta individu.</li> <li>• Menghilangkan pajak berganda untuk REIT.</li> <li>• Keringanan pajak untuk pegawai industri padat karya.</li> <li>• Pemberian insentif bagi jasa pemeliharaan pesawat.</li> <li>• Pemberian fasilitas PPh dan BPHTB untuk penerbitan Dana Investasi Real Estat (DIRE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKE Jilid II</li> <li>• PKE Jilid VI</li> <li>• PKE Jilid VII</li> <li>• PKE Jilid VIII</li> <li>• PKE Jilid XI</li> </ul>
	<b>PERLUASAN USAHA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perluasan penerima KUR.</li> <li>• Memperlonggar investasi dengan merevisi Daftar Negatif Investasi (DNI).</li> <li>• Pemberian KUR Berorientasi Ekspor (KURBE).</li> <li>• Pengembangan industri kefarmasian dan alat kesehatan.</li> <li>• <i>Roadmap-commerce</i>: pendanaan, perpajakan, perlindungan konsumen, pendidikan dan SDM, logistik, infrastruktur komunikasi, keamanan siber (<i>cyber security</i>), dan pembentukan manajemen pelaksana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKE Jilid III</li> <li>• PKE Jilid X</li> <li>• PKE Jilid XI</li> <li>• PKE Jilid XI</li> <li>• PKE XIV</li> </ul>

# PAKET KEBIJAKAN EKONOMI I-XV

## (POKOK-POKOK KEBIJAKAN MENDORONG DAYA SAING SEKTOR RIIL)

	KEBIJAKAN	AKSI REGULASI	PKE
	INFRASTRUKTUR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempercepat pembangunan kilang minyak.</li> <li>• Percepatan pembangunan infrastruktur tenaga listrik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKE Jilid VIII</li> <li>• PKE Jilid IX</li> </ul>
	LOGISTIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat Logistik Berikat</li> <li>• Peningkatan sektor logistik desa-kota.(Aggregator UMKM)</li> <li>• Pengembangan Logistik Nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKE Jilid I</li> <li>• PKE Jilid IX</li> <li>• PKE Jilid XV</li> </ul>

# II. LIMA ISU KEBIJAKAN PERCEPATAN PELAKSANAAN BERUSAHA

7

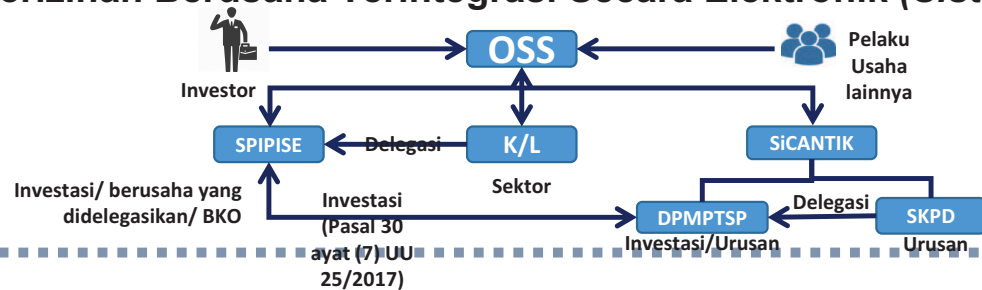


PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 91 TAHUN 2017  
TENTANG  
PERCEPATAN PELAKSANAAN BERUSAHA

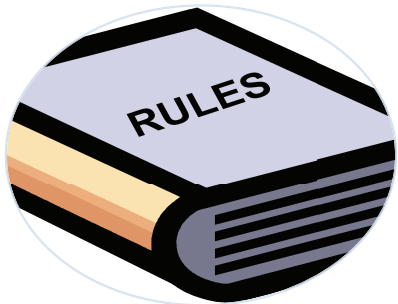
- 1 **PEMBENTUKAN SATGAS K/L/P:**  
mengidentifikasi seluruh perizinan kegiatan sektor mengawal dan menyelesaikan hambatan perizinan
- 2 Penerapan Sistem *CHECKLIST* di KEK, FTZ, Kawasan Industri, KSPN\* yang telah beroperasi
- 3 Penerapan *DATA SHARING* untuk perizinan
- 4 **REFORMASI REGULASI di Pusat dan Daerah**

## 5 Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Sistem OSS*)



\*) KSPN: Kawasan Strategis Pariwisata Nasional

# III. KEBIJAKAN EKSEKUSI KEMUDAHAN BERUSAHA



**1. REZIM BARU  
PERIZINAN  
BERUSAHA**



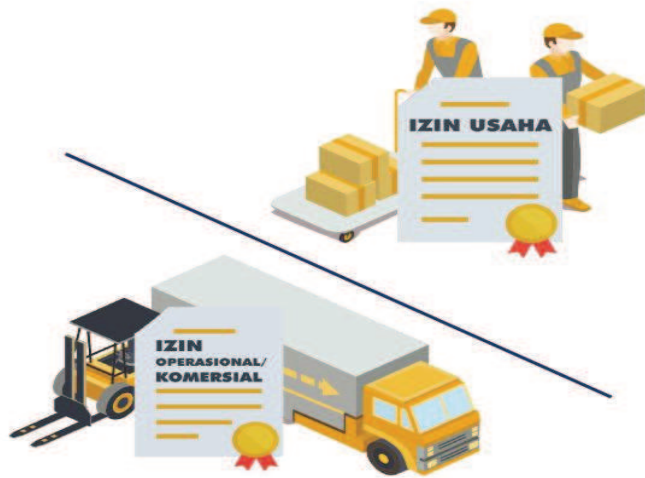
**2. GAYA BARU  
PELAYANAN  
PERIZINAN  
BERUSAHA**



**3. MODEL BARU  
STANDAR PTSP**



# 1. NEW REGIME PERIZINAN BERUSAHA



## Pengelompokan Jenis Perizinan Berusaha :

1. Izin Usaha; dan
2. Izin Komersial atau Operasional.

Seluruh perizinan berusaha yang diatur dalam peraturan perundang-undangan sektor, dikelompokkan sebagai Izin Usaha atau Izin Komersial atau Operasional.

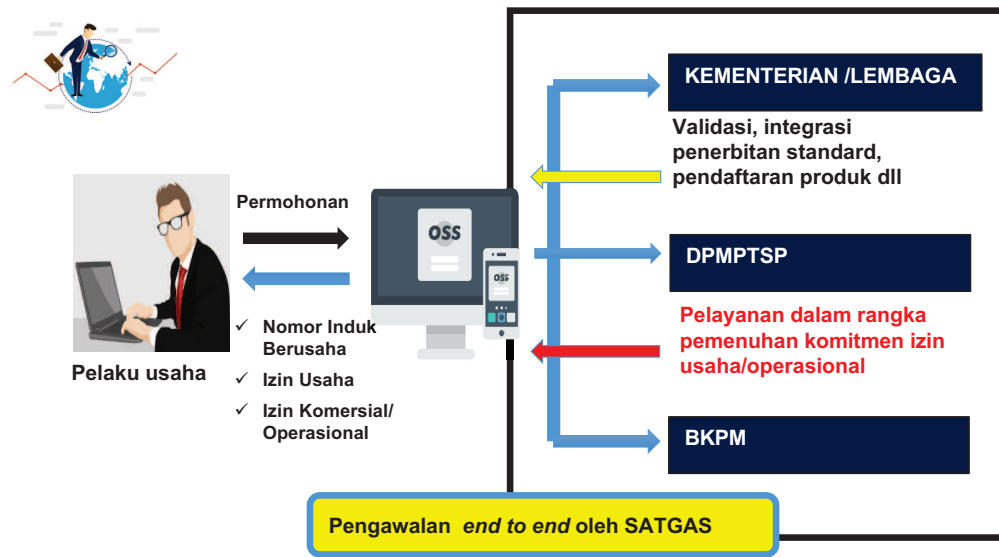
## Pelaksanaan Reformasi peraturan Perizinan Berusaha (Pasal 84-89) (2)

Pelaksanaan Reformasi Peraturan dan Perizinan Berusaha pada:



## 2. NEW FASHION PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA (ONLINE SINGLE SUBMISSION (Pasal 90-96 PP 24/2018):

OSS telah operasional dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha (NIB, Izin Usaha dan Izin Operasional/Komersial) secara elektronik 24/7

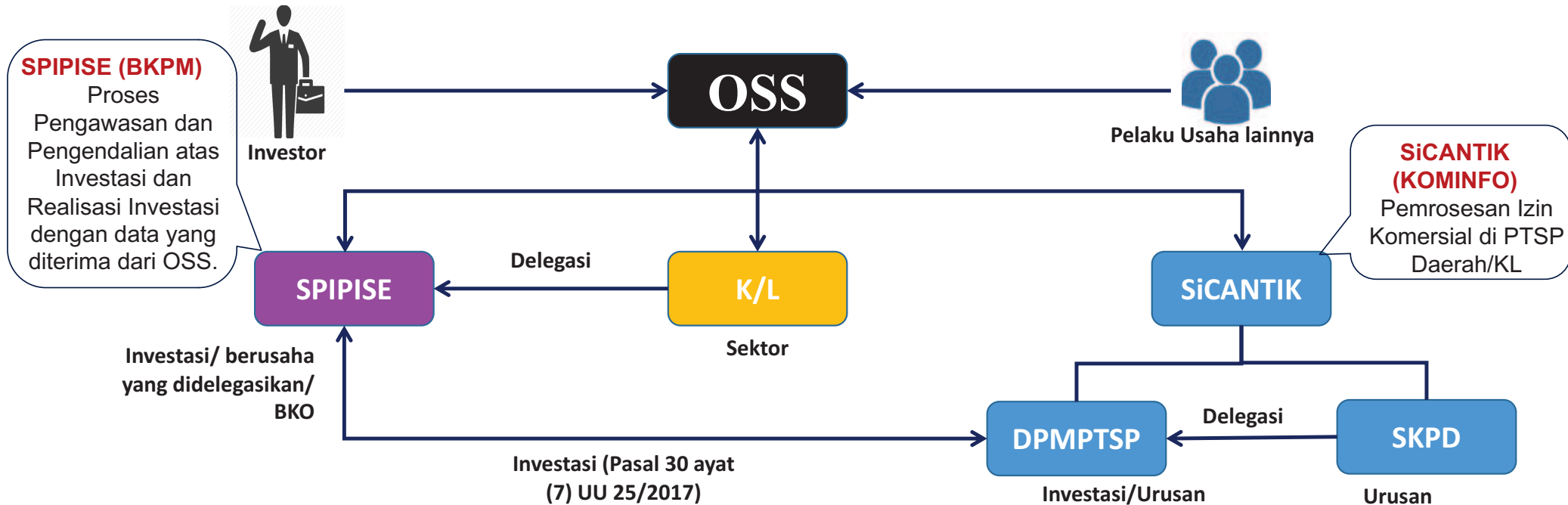


- Menggunakan satu portal nasional (oss.go.id), satu identitas perizinan berusaha (NIB), dan satu format perizinan berusaha (Izin Usaha dan Izin Operasional/Komersial);
- Perizinan Berusaha diterbitkan berdasarkan Komitmen Kepatuhan yang harus dipenuhi oleh Pelaku Usaha;
- Pemenuhan komitmen diselesaikan di K/L dan/atau Pemda.

1. Kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota menggunakan sistem OSS dalam rangka pemberian Perizinan Berusaha yang menjadi kewenangannya masing-masing.
2. Penggunaan sistem OSS mengikuti standar integrasi sistem OSS.
3. Sistem OSS dikelola oleh Lembaga OSS.
4. Lembaga OSS **berwenang** untuk:
  - a. menerbitkan Perizinan Berusaha melalui sistem OSS;
  - b. menetapkan kebijakan pelaksanaan Perizinan Berusaha melalui sistem OSS;
  - c. menetapkan petunjuk pelaksanaan penerbitan Perizinan Berusaha pada sistem OSS;
  - d. mengelola dan mengembangkan sistem OSS; dan
  - e. bekerja sama dengan pihak lain dalam pelaksanaan, pengelolaan, dan pengembangan sistem OSS.

JUMLAH PELAYANAN OSS 9 JUL – 19 OKT 2018	Jumlah Total	Rata-Rata (Per Hari)
Registrasi	106.156	1.206
Aktivasi akun	79.636	905
Nomor Induk Berusaha (NIB)	64.055	728
Izin Usaha	47.827	543
Izin Komersial/Operasional	39.103	444

# Gambaran Sistem Dalam Proses Pelayanan Perizinan Berusaha Melalui OSS (tersedia secara *cloud* di <http://oss.go.id>)



## AHU - NPWP

Proses validasi pengesahan badan hukum di Kemenkum HAM yang terintegrasi dengan sistem NPWP dari Ditjen Pajak.

## ADMINDUK – NIK

Proses validasi atas investor perorangan berdasar data NIK KTP-el dan KK.

## INSW

Proses perizinan komersial terkait impor/ekspor, logistik dan *Cross Border Trade Facilitation*.

**Sistem Lainnya Yang Terintegrasi didalam OSS**

### 3. MODEL BARU STANDAR PTSP



1. LAYANAN MANDIRI
2. LAYANAN BERBANTUAN
3. KLINIK BERUSAHA
4. LAYANAN PRIORITAS

# TERIMA KASIH



KEMENTERIAN KOORDINATOR  
BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA